

**DISKRIMINASI DALAM NASKAH DRAMA MONOLOG  
*BALADA SUMARAH* KARYA TENTREM LESTARI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**VIKRUL IRSYAD  
NIM 18017068**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Diskriminasi dalam Monolog Balada Sumarah Karya Tentrem  
Lestari  
Nama : Vikrul Irsyad  
NIM : 18017068  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

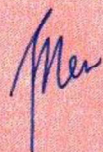
Padang, Mei 2023

Disetujui oleh Pembimbing

  
Zulfahli, S.S., M.A.

NIP. 198110032005011001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum

NIP. 197401101999032001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vikrul Irsyad

NIM : 180170688

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Univeristas Negeri Padang

**Diskriminasi dalam Monolog Balada Sumarah Karya Tentrem Lestari**

Padang, Mei 2023

### Tim Penguji

### Tanda Tangan

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.

1.  .....

2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

2.  .....

3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

3.  .....



## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "**Diskriminasi dalam Monolog Balada Sumarah Karya Tentrem Lestari**" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2023



Vikrul Irsyad  
NIM 18017068

## ABSTRAK

**Vikrul Irsyad.** 2023. “Diskriminasi Perempuan dalam Monolog *Balada Sumarah* Karya Tentrem Lestari”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk diskriminasi perempuan, (2) faktor penyebab diskriminasi perempuan, dan (3) dampak diskriminasi perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan metode deskriptif. Data dan sumber data penelitian ini adalah data diskriminasi perempuan dalam monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan langkah: (1) Membaca dan memahami monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari; (2) Tinjauan kepustakaan studi kepustakaan yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti agar diperoleh pemahaman tentang masalah yang akan diteliti; dan (3) Menginventarisasi data yang berhubungan dengan diskriminasi yang digambarkan dalam monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah memahami isi naskah drama monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari, kemudian mengambil kesimpulan tentang permasalahan sesungguhnya. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data ini adalah sebagai berikut : (1) mengklasifikasikan data yang telah diperoleh melalui tahap inventarisasi, kemudian diklasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian, (2) menganalisis data yang telah diklasifikasikan, melalui tahap klasifikasi data, (3) menginterpretasikan data yang ditemukan.

Setelah dilakukan berbagai pembahasan di dalam penelitian ini ditemukan bentuk-bentuk diskriminasi perempuan dari monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari, meliputi: (1) marginalisasi, (2) subordinasi, (3) stereotipe, (4) kekerasan, dan (5) beban kerja. Selain itu, ditemukan faktor penyebab terjadinya diskriminasi di dalam monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari, seperti: (1) faktor kasta, (2) faktor sosial, dan (3) faktor ekonomi. Adapun dampak yang ditimbulkan dari diskriminasi perempuan tersebut seperti: (1) beban moral, (2) beban psikologis, (3) hancurnya idealisme, dan (4) hilangnya kemanusiaan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diskriminasi dalam Monolog Balada Sumarah Karya Tentrem Lestari”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada Bapak Zulfadhli, S.S, M.A. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan berbagai saran. Terima kasih lainnya kepada (1) Ibu Dr. Yenni Hayati, M. Hum. selaku penguji, (2) Bapak Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku dosen penguji, (3) kepada keluarga penulis yang senantiasa memberi nasihat serta doa dan material kepada penulis selama perkuliahan, (4) Helma Fiana yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar penulis bisa menyelesaikan skripsi, (5) Rizki Fadli dan Husnul Fikri yang selalu memberikan masukan kepada penulis, dan (5) pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis telah berusaha melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini, namun skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Atas perhatian pembaca penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2023

Vikrul Irsyad

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Drama.....	8
2. Unsur-Unsur Drama .....	10
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	14
4. Sosiologi Sastra .....	18
5. Diskriminasi .....	21
6. Penyebab Diskriminasi .....	26
7. Dampak Diskriminasi .....	30
B. Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Konseptual .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
B. Data dan Sumber Data.....	36
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Pengabsahan Data .....	38
F. Teknik Penganalisisan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Diskriminasi dalam Naskah Monolog <i>Balada Sumarah</i> karya Tentrem Lestari .....	40
1. Marginalisasi (Peminggiran) .....	40
2. Subordinasi (Penomorduaan) .....	41
3. Stereotip (Pelabelan Negatif).....	43
4. Kekerasan .....	45
B. Beban Kerja.....	46

C. Penyebab Diskriminasi dalam Naskah Monolog <i>Balada Sumarah</i> karya Tentrem Lestari .....	47
1. Faktor Kasta .....	47
2. Faktor Ekonomi.....	48
3. Faktor Sosial .....	50
D. Dampak Diskriminasi dalam Naskah Monolog <i>Balada Sumarah</i> karya Tentrem Lestari .....	51
1. Beban Moral .....	51
2. Beban Psikologis .....	52
3. Hancurnya Idealisme .....	53
4. Hilangnya Kemanusiaan.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi dari seseorang pengarang. Karya sastra adalah hasil pemikiran dan pengalaman yang dialami oleh seorang pengarang yang menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Pengarang menciptakan sebuah karya sastra dengan tujuan untuk menyampaikan masalah-masalah sosial serta budaya yang ada dalam masyarakat. Menurut Semi (1988:8) karya sastra lahir dari dorongan dasar dari kreatifitas manusia untuk mengungkapkan dirinya dan menyalurkan imajinasi pengarang sehingga menjadi sebuah karya sastra. Asriani (2016:2) mengemukakan bahwa karya sastra sebagai gambaran kehidupan sosial masyarakat sekaligus memberikan perubahan kepada masyarakat.

Drama merupakan salah satu karya sastra yang bersifat dialog dan isinya membentangkan sebuah alur. Selain dialog, unsur lain drama lebih mirip dengan unsur fiksi yaitu adanya alur, tokoh dan karakternya, latar, gaya bahasa, dan tema (Wiyatami, 2009:44-47). Dalam hal ini, untuk memahami karya sastra yang berkaitan dengan masyarakat ataupun unsur-unsur sosial yang terkandung dalam sastra, maka dibutuhkan suatu pendekatan atau tinjauan sosiologi sastra.

Istilah monolog dalam pengertian awal adalah berbicara sendiri. Monolog pada hakikatnya adalah suara hati yang disampaikan dalam bentuk perkataan yang

berupa perenungan terhadap peristiwa yang telah terjadi (Dewojati, 2010:180-181). Sabur (2003:11) mengungkapkan bahwa, monolog adalah suatu jenis bentuk seni pertunjukan drama modern, yang berasal dari Yunani. Artinya, suatu pembicaraan atau suatu persoalan yang diperagakan oleh seorang aktor atau sebuah lakon yang berbicara mengenai masalah pribadi seorang tokoh saja. Banyak karya sastra yang mengangkat masalah sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat seperti naskah drama monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari yang mengangkat masalah diskriminasi.

Fenomena inilah yang menjadi tolak ukur bagi peneliti untuk meneliti drama monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari. Kritikan yang disampaikan Tentrem Lestari melalui karyanya yaitu tentang diskriminasi. Kasus diskriminasi sudah sering dialami oleh pihak tertentu dibelahan dunia manapun, termasuk Indonesia. Pemicunya adalah masalah ketimpangan terhadap kelas sosial, ekonomi, maupun politik. Fenomena tentang kasus diskriminasi perempuan merupakan topik khas feminisme. Terbukti dari sejarah gerakan kaum perempuan (feminisme) di Barat dan Timur, dimulai dari gelombang pertama hingga post-feminis di era modernisme masih menyuarakan tuntutan yang sama yakni, pemenuhan hak-hak kemanusiaan perempuan (hak di bidang sosial, politik, ekonomi, dan budaya).

Di Indonesia perempuan dinilai sebagai sosok yang rentan menerima kekerasan. Perempuan dinilai sebagai sosok yang lemah dan tak berdaya, dalam ruang lingkup yang kecil saja misalnya dalam kehidupan rumah tangga harga perempuan dianggap berada dalam posisi yang lebih rendah dari laki-laki. Bila



ditelusuri lebih mendalam dalam kehidupan sehari-hari, jumlah kekerasan terhadap perempuan cenderung meningkat dan berdampak pada hal yang sangat serius seperti kekerasan seksual, tindak pemerkosaan, perdagangan perempuan serta kekerasan dalam rumah tangga.

Diskriminasi adalah perlakuan kelompok mayoritas yang menyudutkan kelompok minoritas karena perbedaan suku, ras, agama, jenis kelamin, dan status sosial. Diskriminasi juga terjadi dalam peran gender. Sebenarnya inti dari diskriminasi adalah perlakuan yang berbeda. Akibat pelekatan sifat-sifat gender tersebut, timbul masalah ketidakadilan (diskriminasi) gender. Diskriminasi gender merupakan kondisi tidak adil terhadap laki-laki ataupun perempuan. Berbagai perbedaan peran dan kedudukan antara perempuan dan laki-laki baik secara langsung yang berupa perlakuan maupun sikap. Fakih (2008) mengemukakan secara rinci bentuk ketidakadilan gender, yaitu: marjinalisasi (peminggiran), subordinasi (penomorduaan), stereotipe (pelabelan negatif), kekerasan, dan beban kerja yang berlebihan.

Tentrem Lestari ialah pengarang monolog *Balada Sumarah*. Dia merupakan seorang pengajar bidang biologi di SMA Tidar di Magelang, sekaligus seorang seniman lokal yang tergabung dalam sebuah komunitas seni bernama Mendut Institut, serta juga menjadi pegiat festival Kilometer Nol Borobudur di kabupaten Magelang-Yogyakarta. Sebagai seniman ia senantiasa konsisten mereprensetasikan kegelisahan batinnya dengan menulis naskah drama. Naskah drama monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari menceritakan kesengsaraan sebuah keluarga yang terpaksa harus kehilangan kepala keluarganya

yang dituduh oleh aparat karena dianggap terkait dengan PKI. Secara keseluruhan, monolog ini menceritakan perjuangan hidup seorang perempuan Jawa pasca tragedi 1965 yang harus menanggung dosa turun temurun dan mengalami berbagai diskriminasi serta dirampas hak-hak kemanusiaan serta juga mengalami pemiskinan.

Dalam naskah monolog *Balada Sumarah* diceritakan bahwa Suliman, ayah Sumarah adalah seorang kusir andong yang juga merupakan buruh pemetik kelapa. Pendidikan yang rendah membuat seseorang gampang percaya, tanpa bukti yang jelas Suliman ditangkap karena dicurigai sebagai anggota koperasi milik PKI. Konsekuensi dari penangkapan tersebut membuat Sumarah terpaksa harus mencari nafkah untuk keluarganya. Tokoh Sumarah digambarkan sebagai sosok perempuan yang kuat, gigih, dan terpelajar. Akan tetapi, pendidikan yang sudah ditempuh Sumarah tidak mampu meningkatkan status ekonomi keluarganya. Sumarah selalu terhalang saat ingin melamar pekerjaan karena dianggap lingkungan Sumarah tidak bersih. Akibatnya, ia harus menerima nasib menjadi buruh (pembantu) sepanjang hidupnya. Berbagai tindak diskriminatif dalam hal sosial, ekonomi, dan berbagai hal lainnya yang dialami oleh Sumarah dalam monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari.

Monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari berhasil dimuat dalam Antologi Naskah Monolog Anti Budaya Korupsi berjudul “*Sphink Tripple-X*” bersama dua belas naskah lainnya. Antologi monolog tersebut diterbitkan secara swadaya oleh Butet Kartaradjasa, yang dibantu oleh Whani Dharmawan serta Lephén Purwaraharja, dan hanya dicetak sebanyak 1000 eksemplar, setelah itu



tidak dicetak lagi. Monolog *Balada Sumarah* mulai dikenal khalayak ramai setelah diterbitkan dalam anologi tersebut, dan juga mulai dipentaskan dalam berbagai acara festival di beberapa tempat oleh para seniman dan kelompok teater. *Balada Sumarah* pertama kali dipentaskan oleh Luna Vidya, seorang seniman dari Papua, dalam Festival Drama Monolog DKJ (Dewan Kesenian Jakarta) di teater Taman Ismail Marzuki Jakarta, tahun 2005.

Dari penjelasan latar belakang di atas, naskah drama monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari ini membuat peneliti tertarik untuk mengkajinya. Pertama, karena tema dan konflik yang diangkat dalam monolog ini terdapat beberapa bentuk diskriminasi. Kedua monolog *Balada Sumarah* merupakan salah satu monolog populer dalam kelompok pertunjukan di Indonesia, karena sering dipentaskan bahkan pernah dipentaskan sampai ke luar negeri. Oleh karena eratnya kaitan naskah ini dengan keadaan sosial yang nyata pada saat itu, maka peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk mengkaji naskah drama monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini difokuskan pada persoalan diskriminasi yang terjadi dalam monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari. Diskriminasi yang terjadi dipicu oleh ketimpangan posisi dalam strata sosial, *stereotyping*, dan kebijakan negara yang represif terutama terkait dengan PKI.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, rumusan penelitian adalah “Bagaimanakah diskriminasi yang terjadi dalam monolog *Balada Sumarah?*”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian, dan rumusan masalah di atas, dapat ditemukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk diskriminasi yang terjadi dalam monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari?
2. Bagaimanakah faktor penyebab terjadinya diskriminasi dalam monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari?
3. Bagaimanakah dampak diskriminasi dalam monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan bentuk diskriminasi dalam monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya diskriminasi dalam monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari.
3. Mendeskripsikan dampak diskriminasi dalam monolog *Balada Sumarah* karya Tentrem Lestari.



## **F. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini yang diharapkan penulis yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan, yaitu (1) menambah pengetahuan mengenai kajian kritik sastra feminis dalam naskah drama monolog, (2) memperkaya kajian naskah drama monolog dengan kajian sosiologi sastra. Manfaat praktis yang diharapkan yaitu (1) memberikan pemahaman mengenai diskriminasi yang ada di dalam naskah drama monolog *Balada Sumarah*, (2) menjadi referensi bagi peneliti dan bagi masyarakat.